

## ABSTRAK

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sudah menjadi makanan pokok bagi seluruh perusahaan di Indonesia. Payung hukumnya adalah salah satu undang-undang yang berlaku di Indonesia, yaitu UU Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan, bagian ke-6 (pasal 23). Tidak dapat disangkal bahwa kecelakaan kerja menjadi hal yang wajib hukumnya untuk dicegah, karena kecelakaan kerja merupakan kerugian bagi perusahaan dan juga karyawan. Berbagai usaha tentu dilakukan perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja di perusahaan. Banyak hal yang bisa menjadi penyebab dari suatu kecelakaan kerja, misal kelelahan, kelalaian pekerja. *Human error* salah satunya terjadi akibat kelelahan. Perlu investigasi secara lebih mendalam untuk mengevaluasi tingkat kelelahan pekerja. Identifikasi tingkat kelelahan pekerja dilakukan dengan menggunakan alat ukur dari sudut obyektif dan subyektif. *Psychomotor Vigilance Task* (PVT) merupakan alat ukur kelelahan secara obyektif dengan menguji respon responden terhadap stimulus yang dimunculkan oleh PVT. Sedangkan beberapa alat ukur kelelahan secara subyektif adalah kuesioner *Swedish Occupancy Fatigue Inventory* (SOFI) dan Karolinska *Sleepiness Scale* (KSS). Dua alat ukur ini akan mengukur tingkat kelelahan responden secara subyektif melalui kuesioner dan akan diterjemahkan melalui 5 dimensi SOFI yaitu *Lack of Energy, Lack of Motivation, Physical Discomfort, Physical Exertion, dan Sleepiness*, sedangkan untuk KSS akan berupa skala tingkat kantuk dari skala 1 yang menunjukkan keadaan sangat waspada sampai skala 9 yang menunjukkan keadaan sangat mengantuk dan berusaha untuk tetap bangun.

Studi kasus pada penelitian kali ini adalah pekerja divisi *warehouse* di PT. Papandayan Cocoa Industries (PCI), yang merupakan perusahaan pengolahan buah cocoa menjadi produk coklat. Divisi *warehouse* dipilih karena disana terjadi beberapa kecelakaan kerja menurut data kecelakaan kerja tahun 2014. Pengujian akan ditujukan kepada 20 responden dari karyawan divisi *warehouse* PCI pada sebelum dan sesudah shift 1 yaitu pukul 06.00- 14.00. Hasil tingkat kelelahan dari pengujian PVT, SOFI, dan KSS adalah rendah atau dengan kata lain pekerja di divisi *warehouse* tersebut tidak mengalami kelelahan berarti dan diharapkan bisa menunjang untuk memperkecil peluang dari risiko kecelakaan kerja di PCI terutama di divisi *warehouse*.

Kata Kunci – Kelelahan, Kecelakaan Kerja, PVT, SOFI, KSS